

ABSTRAK

TALITHA ZAFA SABRINA. Gambaran Pemberian Makanan Tambahan (MT) Lokal dengan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. Dibimbing oleh YOLAHUMAROH

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020. Salah satu penyebab tidak langsung AKI adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil yang berdampak pada meningkatnya risiko komplikasi kehamilan, bayi berat lahir rendah (BBLR), dan kematian ibu. Upaya penanggulangan dilakukan melalui pemberian Makanan Tambahan (MT) lokal bagi ibu hamil KEK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pemberian MT lokal terhadap peningkatan berat badan ibu hamil KEK di wilayah Puskesmas Limapuluh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian berjumlah satu orang ibu hamil KEK yang mendapatkan intervensi selama 4 bulan. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer meliputi informasi karakteristik demografis, status sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, frekuensi pemanfaatan posyandu, asupan makanan harian, dan recall 24 jam. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kartu kontrol konsumsi MT lokal, pemantauan berat badan, dan pengukuran LILA selama 4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan berat badan dan LILA pada kedua responden. Namun, implementasi menu belum sepenuhnya sesuai standar Kementerian Kesehatan, terutama pada kelengkapan menu dan metode pengolahan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian MT lokal dapat membantu meningkatkan berat badan dan LILA ibu hamil KEK.

Kata kunci: ibu hamil, KEK, makanan tambahan lokal, berat badan, LILA

ABSTRACT

TALITHA ZAFA SABRINA. Gambaran Pemberian Makanan Tambahan (MT) Lokal dengan Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis. Dibimbing oleh YOLAHUMAROH

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high, namely 189 per 100,000 live births in 2020. One of the indirect causes of MMR is Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women which has an impact on increasing the risk of pregnancy complications, low birth weight (LBW) babies, and maternal death. Mitigation efforts are carried out through the provision of local supplementary food (MT) for KEK pregnant women. The aim of this study was to determine the description of local MT administration on the increase in weight of KEK pregnant women in the Limapuluh Community Health Center area. This research is descriptive research with a case study approach. The research sample consisted of one KEK pregnant woman who received intervention for 4 months. The data used consists of primary and secondary data. Primary data includes information on demographic characteristics, socio-economic status, access to health services, frequency of use of posyandu, daily food intake, and 24-hour recall. Meanwhile, secondary data was obtained from local MT consumption control cards, body weight monitoring, and LILA measurements for 4 months. The results of the study showed an increase in body weight and LILA in both respondents. However, menu implementation does not fully comply with Ministry of Health standards, especially regarding menu completeness and processing methods. The conclusion of this research is that administering local MT can help increase the weight and LILA of pregnant women with CED.

Key words: pregnant women, KEK, local additional food, body weight, LILA